

Market Review & Outlook

- IHSG Naik +0.27% Pekan Lalu.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,270-6,315).

Today's Info

- SSIA Genggam Kontrak Baru Rp 2.03 Triliun
- UNTR Alokasikan Capex USD 450 Juta
- PTPP Targetkan Nilai Kontrak Baru Rp. 40.3 triliun
- MDLN Bukukan Marketing Sales Rp. 4.27 Triliun
- SIDO Bakal Luncurkan Produk Suplemen Makanan
- MTLA Alokasikan Capex Rp. 600 Miliar

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
PWON	B o W	600-610	550
INTP	Spec.Buy	19,225-19,500	18,350
MEDC	B o W	860-875	780/765
SSIA	S o S	675-665	740
LPPF	S o S	4,120-4,040	4,370-4,440

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	27.93	3,815

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
PGAS	21 Jan	EGMS
GIAA	22 Jan	EGMS
KIAS	23 Jan	EGMS
KOIN	23 Jan	EGMS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

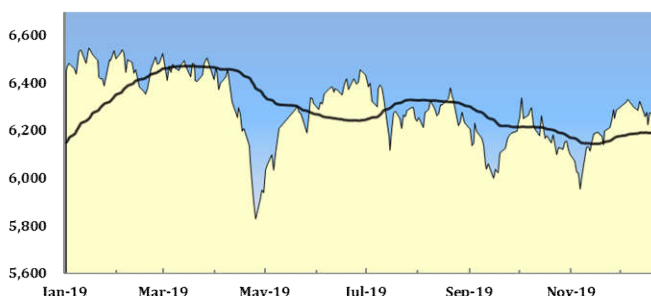
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER			
------------	--	--	--

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

IHSG Desember 2018 - Desember 2019



JSX DATA			
Volume (Million Shares)	6,047	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	6,162	6,270	6,315
Frequency (Times)	430,570	6,250	6,335
Market Cap (Trillion IDR)	7,262	6,230	6,355
Foreign Net (Billion IDR)	197.16		

GLOBAL MARKET			
Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,291.66	5.61	0.09%
Nikkei	24,041.26	108.13	0.45%
Hangseng	29,056.42	173.38	0.60%
FTSE 100	7,674.56	64.75	0.85%
Xetra Dax	13,526.13	96.70	0.72%
Dow Jones	29,348.10	50.46	0.17%
Nasdaq	9,388.94	31.81	0.34%
S&P 500	3,329.62	12.81	0.39%

KEY DATA			
Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	64.85	0.2	0.36%
Oil Price (WTI) USD/barel	58.54	0.0	0.03%
Gold Price USD/Ounce	1557.24	2.5	0.16%
Nickel-LME (US\$/ton)	13836.00	136.0	0.99%
Tin-LME (US\$/ton)	17770.00	148.0	0.84%
CPO Malaysia (RM/ton)	2922.00	-46.0	-1.55%
Coal EUR (US\$/ton)	50.15	-1.7	-3.19%
Coal NWC (US\$/ton)	71.50	-1.0	-1.38%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13645.00	2.0	0.01%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,739.2	2.17%	13.34%
MD Asset Mantap Plus	1,359.1	2.06%	10.02%
MD ORI Dua	2,265.9	3.10%	17.34%
MD Pendapatan Tetap	1,280.3	2.16%	16.74%
MD Rido Tiga	2,547.6	2.43%	15.94%
MD Stabil	1,304.0	2.79%	10.86%
ORI	1,844.1	-2.57%	-23.74%
MA Greater Infrastructure	1,212.9	2.08%	-5.43%
MA Maxima	970.4	1.33%	-5.48%
MA Madania Syariah	1,022.2	-0.52%	-0.89%
MD Kombinasi	681.8	0.19%	-13.97%
MA Multicash	1,540.1	0.57%	6.46%
MD Kas	1,649.4	0.57%	14.03%

Market Review & Outlook

IHSG Naik +0.27% Pekan Lalu. IHSG mengalami kenaikan sebesar +0.27% selama perdagangan minggu lalu dan ditutup di level 6,291 dipimpin oleh sektor aneka industri (+2.27%) dan industri dasar (+1.61%). Pergerakan IHSG pekan lalu dipengaruhi oleh rilis data neraca dagang Indonesia tahun 2019 yang mencatatkan defisit sebesar USD 3.2 miliar, lebih rendah dibandingkan defisit 2018 sebesar USD 8.7 miliar serta penandatanganan kesepakatan dagang fase pertama antara AS dan China.

Adapun Wall Street menguat pada perdagangan Jumat dengan indeks DJIA naik +0.17%, S&P 500 naik +0.39% dan Nasdaq naik +0.34% didukung earnings season yang positif serta data ekonomi global yang kuat. China mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 6.1% di tahun 2019, sesuai dengan ekspektasi dan industri naik 6.9%. Dari AS sendiri, permintaan perumahan naik ke level tertinggi sejak tahun 2006.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,270-6,315). IHSG pada perdagangan akhir pekan kemarin ditutup menguat tipis berada di level 6,291. Indeks tampak sedang mengalami konsolidasi dan berpotensi berlanjut dengan bergerak menguji support level 6,270 hingga 6,250. Stochastic yang berada pada kecenderungan melemah berpotensi membawa indeks melemah. Namun jika indeks mampu berbalik menguat dapat menguji 6,315. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif, cenderung melemah terbatas.

Today's Info

SSIA Genggam Kontrak Baru Rp 2.03 Triliun

- Sepanjang 2019, PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) memperoleh nilai kontrak baru Rp 2.03 triliun dari target Rp 2.2 triliun.
- Capaian tersebut berasal dari proyek Carstensz Apartement Paramount Serpong, JHL Galeri Gading Serpong, perluasan Pabrik Harvester Gresik, Musim Mas 1 Martubuk, struktur Perkantoran Apsara Sili, Apartement 57 Pomenade Jakarta, IKPP Serang Mills, Aston Inn Hotel Cilegon dan Hotel Ozon Internasional Batam.
- Pencapaian tahun lalu turun akibat perlambatan developer. Secara umum, kendala yang dihadapi perusahaan antara lain terkait melemahnya daya beli masyarakat, terutama yang berhubungan dengan industri properti yang menyebabkan melambatnya pasar konstruksi di sektor swasta dan banyaknya tender proyek yang diundur sampai dengan tahun berikutnya.
- Perusahaan melihat kondisi pasar di tahun ini akan lebih baik. Maka perusahaan menargetkan nilai kontrak baru 2020 lebih tinggi yaitu Rp 3.5 triliun.
- Perusahaan meyakini di tahun ini sektor properti akan mengalami pertumbuhan dan perusahaan akan meraih momentum tersebut. Di mana perusahaan masih akan mempertahankan kemampuan membangun hubungan jangka panjang (longterm relationship) dengan owner atau pemilik proyek, yang memberikan peluang kepada perusahaan untuk mendapatkan pesanan berulang. (Sumber: kontan.co.id)

UNTR Alokasikan Capex USD 450 Juta

- PT United Tractors Tbk (UNTR) mengalokasikan belanja modal/capital expenditure sebesar USD 450 juta. Jumlah ini lebih sedikit dibandingkan alokasi belanja modal pada 2019 yang mencapai USD 700 juta hingga USD 800 juta.
- United Tractors mengatakan capex ini bukanlah angka final. Perseroan memperkirakan, capex UNTR pada 2020 dapat mencapai angka USD 650 juta.
- Adapun belanja modal akan digunakan untuk pengembangan bisnis UNTR, seperti PT Pamapersada Nusantara (PAMA) hingga tambang emas Martabe. Sekitar USD 300 juta dialokasikan untuk PAMA grup, sekitar USD 100 juta untuk tambang emas Martabe, sementara sisanya untuk segmen mesin konstruksi dan ACSET.
- PAMA menyerap sebagian besar capex UNTR atau setara 66.67% dari total capex tahun ini. Dana ini akan digunakan lini bisnis konstruksi tambang tersebut untuk penggantian alat berat.
- Pamapersada telah memproduksi 11.9 juta ton batubara pada periode November 2019. Jika diakumulasikan, maka produksi PAMA telah menyentuh angka 120.5 juta ton sepanjang sebelas bulan pertama 2019. (Sumber: kontan.co.id)

PTPP Targetkan Nilai Kontrak Baru Rp. 40.3 triliun

- PT PP Tbk (PTPP) menargetkan nilai kontrak baru tahun ini senilai Rp. 40.3 triliun. Jumlah tersebut naik 20.3% dari capaian kontrak baru 2019 yang sebesar Rp. 33.5 triliun.
- Kinerja PTPP turun sepanjang tahun lalu karena kondisi pasar. Jumlah tender berkurang dan pasar properti lesu.
- Kontrak baru PTPP sepanjang 2019 turun 22% secara tahunan (yoy) menjadi Rp. 33.5 triliun. Realisasi itu hanya mencapai 74% dari target kontrak baru PTPP sebesar Rp. 45 triliun.
- Capaian kontrak tersebut berasal dari proyek gedung sebesar Rp. 5,9 triliun, proyek jalan dan jembatan sebesar Rp. 4.5 triliun, proyek bendungan dan irigasi senilai Rp. 2.3 triliun, EPC sebesar Rp. 12.1 triliun dan kontrak yang diperoleh anak perusahaan sebesar Rp. 8.7 triliun.
- Perseroan optimistis pihaknya akan memiliki kinerja yang lebih baik di tahun ini. PTPP menargetkan proyek luar negeri tahun ini Rp 1 triliun. (Sumber: kontan.co.id)

Today's Info**MDLN Bukukan Marketing Sales Rp. 4.27 Triliun**

- PT Modernland Realty Tbk. (MDLN) membukukan marketing sales sebesar Rp. 4.27 triliun sepanjang 2019.
- Sepanjang 2019, perseroan telah membukukan marketing sales atau dana pemasaran sejumlah Rp. 4.27 triliun. Jumlah itu meleset tipis 2.51% dari target yang ditetapkan oleh perseroan senilai Rp. 4.38 triliun.
- Eliza menambahkan marketing sales perseroan meroket pada kuartal IV/2019. Pasalnya, emiten berkode saham MDLN itu menjual lahan berukuran jumbo dengan nilai transaksi mencapai Rp. 802.5 miliar.
- Selama 2019 lahan industrial menyumbang sebesar Rp. 1.2 triliun, lalu penjualan residensial senilai Rp. 2.9 triliun dan segmen hospitality menyumbang Rp. 120 miliar. Porsi penjualan per segmen berturut-turut sebesar 28.10%, 67.91%, dan 2.81%.
- Berdasarkan data perseroan, marketing sales tahun ini tumbuh 22.38% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp3.48 triliun. (Sumber: bisnis.com)

SIDO Bakal Luncurkan Produk Suplemen Makanan

- PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) akan meluncurkan produk herbal baru berupa suplemen makanan (food supplement) pada Januari atau Februari 2020. Langkah ini dilakukan untuk memperluas pasar ekspor perusahaan.
- Dengan produk ini, peluang pertumbuhan penjualan luar negeri SIDO akan terbuka lebih lebar oleh karena, di negara lain, tidak ada regulasi terkait jamu.
- Sebagai awalan, SIDO berencana menjual suplemen makanan tersebut ke negara-negara tujuan ekspor yang sudah ada sebelumnya, seperti Filipina, Amerika, dan Australia.
- Perusahaan ini juga telah mengirimkan produk-produknya ke Malaysia dan Nigeria. Sebagai gambaran, sampai akhir tahun 2019, manajemen memperkirakan porsi penjualan ekspor berkisar 5% dari penjualan bersih SIDO.
- Menurut Irwan, saat ini SIDO tengah dalam proses registrasi produk tersebut di badan pengawas obat dan makanan negara-negara terkait.
- Pada tahun 2020, SIDO juga berencana menjajaki pasar tujuan ekspor baru, yaitu Myanmar, Vietnam, Kamboja, Arab Saudi, dan Ghana.
- SIDO memasang target pendapatan dan laba masing-masing di atas 10% pada tahun ini. Untuk itu, SIDO akan meningkatkan ketersediaan produk-produknya di pasar domestik maupun luar negeri.
- Berdasarkan laporan keuangan per kuartal-III 2019, total pendapatan SIDO mencapai Rp 2.12 triliun atau tumbuh 9.48% year on year (yoy). Sebagian besar penjualan ditopang oleh segmen produk jamu herbal dan suplemen sebesar 67.09%.
- Selanjutnya, sebanyak 28.56% penjualan SIDO berasal dari segmen makanan dan minuman. Sementara itu, sekitar kurang dari 5% sisanya ditopang oleh penjualan dari segmen farmasi. (Sumber: kontan.co.id)

MTLA Alokasikan Capex Rp. 600 Miliar

- PT Metropolitan Land Tbk. (MTLA) menganggarkan belanja modal pada 2020 sebesar Rp600 miliar.
- Perseroan akan meluncurkan satu klaster baru di proyek berjalan. Peluncuran itu akan dilakukan pada proyek di Cakung yang bekerja sama dengan Keppel Land Limited (Keppel Land).
- Perseroan juga memiliki proyek hotel di Majalengka, Jawa Barat. MTLA mengatakan saat ini masih dalam tahap pertama dengan pengerjaan 110 kamar.
- MTLA telah menggelontorkan dana sebesar Rp110 miliar untuk pengerjaan proyek hotel di Majalengka. (Sumber: bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Edo Ardiansyah	Property, Trade, Basic Industry	edo.ardiansyah@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.